

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pengertian Metodologi penelitian**

Metode penelitian adalah cara evaluasi, analisis, dan seleksi berbagai alternatif, cara atau teknik. Metode ilmiah adalah cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan dan penjelasan. Metode penelitian merupakan sub-bagian perencanaan usulan penelitian. Rencana penelitian harus logis, diikuti unsur-unsur yang urut, konsisten dan operasional, menyangkut bagaimana penelitian tersebut dijalankan.<sup>1</sup>

#### **B. Jenis Dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian dokumenter. Penelitian dokumenter merupakan jenis penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi lainnya yang dimiliki dan didokumentasikan oleh suatu institusi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Suharto dkk, *Perekayasaan Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2011), hal.99

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabet, 2014), hlm. 13.

<sup>3</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*,(Yogyakarta:UIN Press, 2005), hal.31.

Sifat penelitian ini yaitu statistik deskriptif yaitu penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya, dan membuat gambaran menerangkan hubungan-hubungan antar variabel, menguji hipotesis, membuat prediksi serta implikasi dari masalah yang ingin dipecahkan.<sup>4</sup>

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di tahun 2015-2017 yaitu 13 BUS di Indonesia.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

1	PT. Bank Muamalat	7	PT. Bank Jabar Banten Syariah
2	PT. Bank Syariah Mandiri	8	PT. BCA Syariah
3	PT. Bank Mega Syariah	9	PT. Bank Victoria Syariah
4	PT. Bank Syariah Bukopin	10	PT. MyBank Syariah Indonesia
5	PT. Bank BNI Syariah	11	PT. Bank Panin Syariah
6	PT. Bank BRI Syariah	12	PT. Bank Aceh Syariah

<sup>4</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, cet. XIII (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 12

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 80.

13	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah		
----	--	--	--

Sumber: Statistik Perbankan Syariah. OJK 2017.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu sampel yang dipilih secara cermat dengan mengambil orang atau objek penelitian yang selektif dan mempunyai ciri-ciri spesifik.<sup>6</sup> Proses seleksi sampel didasarkan oleh kriteria yang ditetapkan. Kriteria penulis dalam menentukan sampel yaitu:

1. Bank Umum Syariah yang terdata di Bank Indonesia pada tahun 2015 - 2017.
2. Memiliki laporan keuangan Triwulan I sampai dengan IV yang di publikasikan pada tahun 2015 - 2017 dan memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian.
3. Bank Umum Syariah dengan laporan keuangan laba/rugi yang bernilai positif.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh 8 unit Bank Umum Syariah.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 80.

Berdasarkan kriteria diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. PT.Bank Muamalat Indonesia
2. PT.Bank Syariah Mandiri
3. PT. Bank Mega Syariah
4. PT.Bank BRI Syariah
5. PT.Bank Syariah Bukopin
6. PT.Bank BNI Syariaiah
7. PT.BCA Syariah
8. PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

#### **D. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder, merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti, yaitu data yang dapat dihitung atau data yang berupa angka- angka, dalam hal ini data yang diperoleh merupakan hasil dari laporan keuangan publikasi Bank Umum Syariah, serta kebijakan-kebijakan lain yang mendukung dari jurnal ataupun buku-buku serta data Statistik Perbankan Indonesia yang diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia, OJK, ataupun situs resmi dari bank umum syariah yang diteliti.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau keseluruhan elemen populasi penelitian. Dalam hal ini cara pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu penelusuran literatur. Penelusuran literatur adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan data dari peneliti sebelumnya. Penelusuran literatur disebut juga pengamatan tidak langsung.<sup>7</sup>

Teknik pengumpulan data lainnya yang digunakan adalah Metode dokumentasi. Metode Dokumentasi yaitu data yang diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia (BI) dan OJK, laporan Triwulan dari 8 unit Bank Umum Syariah yang dengan rentang waktu dari tahun 2015 - 2017 yang diperoleh dari situs resmi masing-masing Bank.

## **F. Definisi Operasional Variabel**

Adapun variabel penelitian yang menjadi titik suatu perhatian penelitian adalah:

### **1. Variabel Independen**

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) dan Biaya Operasional Terhadap pendapatan Operasional (BOPO).

---

<sup>7</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 23

## 2. Variabel Dependen

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Definisi masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

### a. Tingkat Bagi Hasil Deposito

Bagi hasil dalam bank syariah menggunakan istilah nisbah bagi hasil, yaitu proporsi bagi hasil antara nasabah dan bank umum syariah.<sup>8</sup> Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Bonus dan Bagi hasil}}{\text{Saldo rata - rata Harian}} \times \frac{\text{Setahun (365)}}{\text{Hari (30)}} \times 100\%$$

### b. *Return On Asset* (ROA)

*Return on Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham yang tertentu. Rasio profitabilitas dalam perbankan syari'ah salah satunya dinyatakan dalam persentase *Return on Asset* (ROA) dirumuskan sebagai berikut:<sup>9</sup>

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

---

<sup>8</sup> Andriyani Isnan K dan Kunti Sunaryo, *Loc. Cit*

<sup>9</sup> *Ibid.*

c. Biaya Operasional Pendapatan Operasional ( BOPO )

BOPO yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Secara matematis Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dapat dirumuskan sebagai berikut.<sup>10</sup>

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisa yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah dengan memakai teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, variabel dependennya (Y) adalah Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*. Variabel independen (X) adalah RasioROA (*Return on Asset*), dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional).

Analisis regresi linier ganda biasanya digunakan untuk memprediksi pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.<sup>11</sup>

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel

---

<sup>10</sup> Denda Wijaya, *Manajemen Perbankan*, ( Jakarta : Ghalia Indonesia, 2009), hal.119

<sup>11</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta : cet. Pertama, PT. Bumi Aksara, 2006), hal.94

independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiplier linier regression method*). regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel yang diteliti, baik secara parsial maupun secara simultan. Variabel independen mana yang paling kuat pengaruhnya (ROA atau BOPO) terhadap variabel dependen (bagi hasil deposito *mudharabah*) dan variabel mana yang mempunyai pengaruh sangat signifikan secara parsial.<sup>12</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi beberapa uji sebagai berikut : <sup>13</sup>

### a. Uji *Multikolinearitas*

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model persamaan yang terbentuk dengan diuji menggunakan indikator *Condition Index* (CI) dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

### b. Uji *Autokorelasi*

Bertujuan menguji apakah ada korelasi dalam model regresi linear antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka

---

<sup>12</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Undip, 2006), hal. 91.

<sup>13</sup> *Ibid*, hal.113



dinamakan ada problem autokorelasi.<sup>14</sup> Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari *autokorelasi*.

c. Uji *Heteroskedastisitas*

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residul satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang *homokedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Jika varians dari satu pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*, untuk mendeteksi dilihat dari grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya (SRESID).<sup>15</sup>

d. Uji *Normalitas*

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residul memiliki distribusi normal.<sup>16</sup> Adapun uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* untuk menguji kebaikan sesuai (*goodness of fit*). Dalam hal ini yang diperhatikan adalah tingkat kesesuaian antara distribusi nilai sampel dengan distribusi nilai teoritis tertentu (normal, *unifrom*, eksponensial atau *poisson*).

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 95

<sup>15</sup> *Ibid*, hal.105

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 110

### 3. Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis penulis menggunakan Uji F dan Uji *t-tes (t-student)*:

#### a. Uji $R^2$

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang terbaik dalam analisis regresi dalam hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari sini akan diketahui seberapa besar variabel independen akan mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan sebab-sebab lain diluar model.

Nilai koefisien  $R^2$  memiliki internal nol sampai satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ) Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Untuk menghindari bias, maka digunakan nilai adjusted  $R^2$ , karena Adjusted  $R^2$  dapat naik dan turun apabila satu variabel independen ditambahkan model.<sup>17</sup>

#### b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.<sup>18</sup> Hipotesis nol yang hendak di uji adalah apakah semua parameter dalam model sama

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hal.83

<sup>18</sup> *Ibid*, hal.84

dengan nol atau tidak. Apabila F hitung  $> F$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara bersama-sama variabel ROA, dan BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap bagi hasil deposito *mudharabah*. Sebaliknya apabila F hitung  $< F$  tabel, berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara bersama-sama variabel ROA dan BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap bagi hasil deposito *mudharabah*.

c. Uji *t-test (t-student)*,

Uji t dilakukan untuk mengetahui kebeartian dari masing-masing penduga parameter secara parsial, apakah koefisien yang diperoleh tersebut mempunyai pengaruh secara parsial atau tidak.<sup>19</sup> Apabila t hitung  $> t$  tabel, berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya koefisien a, b dan c signifikan. Sebaliknya apabila t hitung  $< t$  tabel, berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya koefisien a, b dan c tidak signifikan.

---

<sup>19</sup> *Ibid*